

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN, SERTA PANGAN)**

Tahun Sidang	: 2015-2016
Masa Persidangan	: IV
Rapat ke-	: 05
Jenis Rapat	: Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 14 April 2016
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV) Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
Acara	: - RUU Prioritas Tahun 2016; - Evaluasi Kinerja dan Serapan APBN Triwulan I Tahun 2016; dan - Tindak Lanjut Kunjungan Kerja Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2015-2016
Ketua Rapat	: Edhy Prabowo, MM., MBA.
Sekretaris Rapat	: Drs. Budi Kuntaryo
Hadir	: A. 41 Anggota dari 51 Anggota Komisi IV DPR RI B. Hadir Pemerintah: 1. Dr.Ir. Andi Amran Sulaiman, MP. (Menteri Pertanian); 2. Justan Riduan Siahaan, AK. MACC, CA. (Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian); 3. Dr.Ir. Hasil Sembiring, M.Sc. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan); 4. Ir. Gamal Nasir, MS. (Direktur Jenderal Perkebunan); 5. Prof.Dr.Ir. Muladno, MSA. (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan); 6. Dr.Ir. Gardjita Budi, M.Agr., ST. (Kepala Badan Ketahanan Pangan); 7. Dr.Ir. Muhammad Syakir, MS. (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian); 8. Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian); dan 9. Ir. Banun Harpini, M.Sc. (Kepala Badan Karantina Pertanian) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian dalam rangka membahas RUU Prioritas Tahun 2016, Evaluasi Kinerja dan Serapan APBN Triwulan I Tahun 2016, dan Tindak Lanjut Kunjungan Kerja Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2015-2016, pada hari Rabu tanggal 13 April 2016 dibuka pukul 10.00 WIB oleh Ketua Rapat Edhy Prabowo, MM., MBA. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI bersepakat dengan Pemerintah untuk membahas lebih lanjut Prolegnas bidang pertanian menjadi RUU Prioritas yaitu RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman dan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman.
2. Komisi IV DPR RI menerima laporan atas penghematan APBN Kementerian Pertanian Tahun 2016 sebesar Rp3.881.300.000.000,- dari Pagu DIPA Tahun 2016 sebesar Rp31.507.186.127.000,-, sehingga Pagu APBN Kementerian Pertanian Tahun 2016 menjadi sebesar Rp27.625.886.127.000,- yang akan ditetapkan dalam APBN-P Tahun 2016.
3. Komisi IV DPR RI menerima laporan atas realisasi APBN Kementerian Pertanian Tahun 2016 sampai dengan tanggal 14 April 2016 sebesar Rp2.891.366.817.075,- atau 10,47% dari Pagu APBN Tahun 2016 setelah penghematan menjadi Rp27.625.886.127.000,-. Selanjutnya Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian agar lebih meningkatkan serapan pada APBN Tahun 2016.
4. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian untuk mengoptimalkan peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam menyerap gabah petani.
5. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk meningkatkan pengawasan terhadap program pupuk bersubsidi dan meminta berkoordinasi dengan aparat penegak hukum dalam penyaluran pupuk bersubsidi termasuk menertibkan distributor yang melakukan pelanggaran, sehingga temuan di lapangan berupa manipulasi pupuk dan pelanggaran lainnya tidak terulang kembali.
6. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian dalam melaksanakan perluasan areal persawahan harus didukung oleh perencanaan yang matang.
7. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk menindaklanjuti hasil Kunjungan Kerja Komisi IV DPR RI pada Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2015-2016 di Provinsi Jambi, Kalimantan Tengah, dan Nusa Tenggara Barat, baik yang disampaikan secara langsung oleh masyarakat maupun pemerintah daerah setempat.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.00 WIB.

MENTERI PERTANIAN,

Ttd.

DR. IR. ANDI AMRAN SULAIMAN, MP.

KOMISI IV DPR RI
KETUA RAPAT,

Ttd.

EDHY PRABOWO, MM., MBA.

A-335

